

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Burch and Starter menerangkan bahwa informasi yakni kumpulan data yang diorganisasi menjadi pengetahuan bagi hkalayak umum. Pengorganisasian data menjadi perihal yang lebih berkualitas dan penting sebagai pedoman guna membuat keputusan di masa kini dan nanti ialah definisi informasi yang dijabarkan oleh B. Davis.

Merujuk dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa pengorganisasian data menjadi perihal bermakna yang kemudian akan disebarluaskan guna menambah wawasan publik dengan berbagai cara dan media adalah definisi dari informasi.

Informasi juga merupakan sebuah pesan dari rangkuman fakta yang ditujukan untuk khalayak umum untuk menambah ilmu pengetahuan sang penyimak berita. Oleh sebab itu, informasi yang diorganisasi dengan cermat memiliki fungsi untuk sumber berita bagi khalayak publik.

Informasi faktual yang dikumpulkan penulis yang kemudian melalui berbagai proses penulisan berita dan kemudian disebarkan di berbagai media merupakan berita yang akan diberikan kepada publik.

Di masa kini kebutuhan manusia ditunjang oleh perkembangan media massa. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi manusia untuk memperoleh informasi secara efektif dan efisien. Sobur (2004:114) menjelaskan

bahwa tujuan dari media massa adalah sebagai sarana penyampaian informasi secara efektif dan efisien kepada publik.

Media menunjukkan kecanggihannya melalui pembaharuan dari masa ke masa dengan munculnya website, youtube, dan lainnya. Hal ini memberikan keuntungan kepada manusia guna mempermudah menjalankan aktivitasnya setiap hari dalam rangka memperoleh informasi. Selain itu, juga berguna sebagai media hiburan melalui platform youtube. Namun, perlu digarisbawahi bahwa penggunaan teknologi ini harus disertai dengan rasa waspada terhadap konten yang mengandung unsur clickbait.

Clickbait ialah situs website yang dipergunakan untuk memperoleh income secara online atau daring. Clickbait atau dikenal sebagai umpan klik dibuat dengan mencantumkan judul menarik yang menumbuhkan rasa penasaran para pengguna media untuk membuka kontennya. Saat ini, clickbait bukanlah hal yang asing sebab tidak sedikit aktivitas yang dilakukan secara online. Sehingga, tidak jarang warganet langsung saja membagikan konten berunsur clickbait tanpa membuka terlebih dahulu isinya karena hanya terfokus pada judulnya saja.

Pada dasarnya penggunaan umpan klik ini tidak dipermasalahkan selama judul dan konten memiliki kesinambungan dan faktual. Akan tetapi, umpan klik kini sering disalahgunakan karena hanya judul konten saja yang dibuat menarik namun isi konten tidak sesuai dengan headline yang tercantum.

Youtube kini seakan menjadi sebuah media utama untuk menyebarkan sebuah berita yang dikemas dengan audio visual yang berisi berbagai tema,

mulai dari sosial, politik, budaya dan juga hiburan. Youtube juga sudah menjadi rujukan setiap khalayak umum untuk mencari video terbaru dari suatu peristiwa. Berkaca dari hal tersebut, maka semakin banyak publik yang ingin menjadi pembuat konten di Youtube dengan mempertimbangkan kepopuleran yang akan diraih jika video yang diunggah menjadi viral. Tak hanya itu dengan semakin diminatnya Youtube sebagai tempat berbagi video, Youtube pun juga menawarkan keuntungan kepada para pembuat konten dengan menempatkan iklan yang menghasilkan pundi-pundi rupiah. Oleh sebab itu, persaingan antar kreator semakin ketat. Hal ini menimbulkan praktek clickbait yakni membuat judul maupun thumbnail semenarik mungkin untuk meningkatkan dan mempertahankan viewernya agar selalu mengunjungi alamat youtube-nya.

Clickbait ialah laman web dalam bentuk berita, iklan, dan sejenisnya yang memiliki tujuan menarik dan memberi dorongan bagi para pemirsanya mengklik tautan ke web tersebut. Pada dasarnya, clickbait ini memiliki tujuan mengeksploitasi “kesenjangan keingintahuan” (curiosity ago) melalui pemberian informasi dengan memunculkan rasa keingintahuan tanpa mengklik tautan yang disajikan. Sehingga, menarik perhatian dan rasa ingin tahu guna meningkatkan pengunjung situsnya merupakan tujuan utama dari clickbait ini. Di sisi lain, terdapat kontra dalam penggunaan clickbait oleh para jurnalis individual online yakni menyalahgunakan dengan menulis judul yang menimbulkan keingintahuan namun tidak disertai isi konten yang layak dan sesuai. Hal ini menyebabkan pengunjung merasa dirugikan sebab konten berita jauh dari harapan mereka dan menganggap konten tersebut adalah palsu.

Clickbait tengah menjadi tren untuk mendapatkan pengunjung semaksimal mungkin yang tidak disertai dengan penyajian konten maupun video yang sesuai dan berkualitas. Menurut Biyani, Tsioutsoulaktis, dan Blackmer (2006) terdapat delapan jenis clickbait yaitu, exaggeration, teasing, inflammatory, formatting, graphic, bait-and-switch, ambiguous dan wrong. Jenis-jenis clickbait tersebut akan penulis gunakan untuk mengidentifikasi konten dalam channel Garuda Space.

Jenis-jenis clickbait tersebut memiliki karakter masing-masing yang nantinya akan dijabarkan secara detail oleh penulis berkaitan dengan fenomena pesan yang disampaikan dalam konten clickbait khususnya pada kanal youtube. Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis pesan pada thumbnail clickbait konten terkini di kanal youtube Garuda Space. Penulis memilih kanal youtube sebab platform ini sangat familiar di masyarakat guna mencari beragam informasi dalam bentuk video. Hal ini yang memicu para konten kreator untuk selalu menyajikan konten dengan metode clickbait untuk meningkatkan pengunjungnya. Pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan dalam meneliti sebuah thumbnail youtube dengan memakai teori analisis pesan (message analysis).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan penjabaran latar belakang di atas yakni :

- 1) Bagaimana pola pemakaian clickbait pada bagian thumbnail di kanal youtube Garuda Space?
- 2) Bagaimanakah pesan yang diberikan melalui thumbnail-thumbnail konten yang memiliki indikator clickbait?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Guna menjabarkan pola pemakaian thumbnail di kanal youtube Garuda Space.
- 2) Guna mengetahui pesan yang diberikan melalui thumbnail-thumbnail konten yang memiliki indikator clickbait.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap hasil penelitian ini mampu mengembangkan khasanah keilmuan berkaitan dengan ilmu komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi serta bagi perpustakaan sebagai referensi kajian pustaka.

#### **B. Manfaat Praktis**

Penulis berharap hasil penelitian ini mampu menambah wawasan publik mengenai urgensi menyaring dan menyerap informasi dengan tepat dalam sebuah media.

